

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH MELALUI
PENERAPAN GABUNGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DAN TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 KEBUMEN**

OLEH:
Rizqi Pratamajati
09406244013

ABSTRAK

Pembelajaran sejarah dengan menggunakan penggabungan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar sejarah menggunakan penggabungan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*), dalam penelitian ini dilakukan tiga siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes hasil belajar. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Pelaksanaan penggabungan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) diawali dengan menganalisis materi untuk menentukan masalah yang dihadapi oleh siswa, kemudian dibagi menjadi 5 kelompok, siswa mendiskusikan masalah yang ditemukan kedalam kelompok, perwakilan kelompok maju mempresentasikan hasil diskusi tentang masalah yang ditemukan, perwakilan kelompok memberikan solusi kepada kelompok yang maju, diakhiri dengan pembacaan kesimpulan oleh pemimpin diskusi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggabungan model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang kemudian dikolaborasi dengan media powerpoint dan juga permainan mencari kata dapat meningkatkan hasil belajar. Pada siklus I hasil belajar mencapai rata-rata pre test sebesar 52,18 dan post test sebesar 74,37, siklus II pre test sebesar 53,75 dan post test sebesar 77,50 dan siklus III mengalami peningkatan pre test 66,87 dan post test 85,62. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ini adalah memerlukan waktu yang cukup lama, belum munculnya rasa kritis dari siswa untuk menentukan dan memecahkan masalah. Kelebihan penggabungan metode ini yaitu siswa berperan aktif memahami materi dan dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi tanpa bantuan guru.

Kata Kunci: model *Problem Based Learning* (PBL), *Student Teams Achievement Division* (STAD), Hasil Belajar